

ANALISIS GAYA
KEPEMIMPINAN KETUA
PANWASLU KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI
DALAM TAHAPAN PEMILU
TAHUN 2024 DI KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI

by Zebua Faevman Buala

Submission date: 04-Mar-2024 10:12PM (UTC-0500)

Submission ID: 2311976005

File name: FAEVMAN_BUALA_ZEBUA_2.docx (1.62M)

Word count: 17747

Character count: 118675

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM
TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI
IDANOI**

SKRIPSI



Oleh:

FAEVMAN BUALA ZEBUA

NIM. 2318137

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM
TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI
IDANOI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Nias
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi

Oleh:
FAEVMAN BUALA ZEBUA
NIM. 2318137

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI yang disusun oleh FAEVMAN BUALA ZEBUA dengan NIM 2318137 Program Studi Manajemen telah dikoreksi dan revisi oleh pembimbing, sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Maret 2024
Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika Bisa Tahun Depan Kenapa Harus Tahun Ini”

PERSEMBAHAN:

Dengan kesadaran dan kerendahan hati dari peneliti, karya ini dipersembahkan kepada :

- Kemuliaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa agar bisa segera menyelesaikan perkuliahan
- Keluarga besar yang menanti kapan selesai
- Teman-teman yang selalu membully peneliti
- Untuk seseorang yang yang peneliti cintai

ABSTRAK

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

Faevman Buala Zebua

Universitas Nias

2024

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu Tahun 2024, 2) Untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 dan 3) Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 berkategori baik, 2) Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan 3) Upaya yang dilakukan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam mengatasi hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang beliau terapkan yaitu dengan proaktif memberi solusi dan bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota pada saat rapat pleno dilaksanakan agar pengambilan keputusan cepat ditentukan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Tahapan Pemilu 2024

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE LEADERSHIP STYLE OF THE CHAIRMAN OF THE PANWASLU OF GUNUNGSITOLI IDANOI DISTRICT IN THE 2024 ELECTION STAGES IN GUNUNGSITOLI IDANOI DISTRICT

Faevman Buala Zebua

Nias University

2024

The aims of this research are 1) To analyze the leadership style of the chairman of the Panwaslu sub-district of Gunungsitoli Idanoi in the 2024 election stages, 2) To analyze the leadership style applied by the chairman of the Panwaslu of Gungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 election stages and 3) To analyze the efforts made take action to overcome obstacles and obstacles to the leadership style of the chairman of the Panwaslu, Gunungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 election stages in Gunungsitoli Idanoi sub-district. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that 1) the leadership style of the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 General Election stages is categorized as good, 2) the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district applies a democratic leadership style and 3) The efforts made by the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district in overcoming obstacles and barriers by The leadership style he applies is to proactively provide solutions and be firm and increase member discipline during plenary meetings so that decisions can be made quickly.

Keywords: Leadership Style, 2024 Election Stages

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadikan bumi beserta isinya dengan begitu sempurna di sertai kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi**”.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat saya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada pihak yang telah membantu, yakni :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si sebagai Rektor Universitas Nias;
2. Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias;
3. Bapak Eliagus Telaumbanua, S.E.,M.M sebagai Wadek I yang telah menyetujui Penelitian saya di SIMAT Universitas Nias;
4. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M sebagai Ketua Prodi Manajemen yang juga telah menyetujui Penelitian saya di SIMAT Universitas Nias;
5. Bapak Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP.,M.Si sebagai Kepala LPPM yang juga telah menyetujui Penelitian saya di SIMAT Universitas Nias sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian penyusunan penelitian ini;
6. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Nias;
7. Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang telah memberikan izin serta dukungan dalam penelitian ini;
8. Kedua orangtua yang selalu ada memberi dukungan dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini;
9. Sahabat baik Geniusman Zebua, S.P.d yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan Penelitian ini;
10. Wanita tercinta Riswan Tati Duha, S.Th yang telah memberikan semangat dalam penyusunan Penelitian ini;

11. Teman-teman mahasiswa Universitas Nias Fakultas Ekonomi yang telah memberi semangat dan juga telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini, akhir kata peneliti berharap Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat.

Gunungsitoli, Maret 2024

Peneliti

FAEVMAN BUALA ZEBUA

NIM. 2318137

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Hasil.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kepemimpinan.....	7
2.1.1 Pengertian Kepemimpinan	7
2.1.2 Fungsi Kepemimpinan.....	7
2.1.3 Teori-Teori Kepemimpinan.....	8
2.1.4 Ciri-ciri Kepemimpinan.....	10
2.2 Gaya Kepemimpinan	11
2.2.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan	11
2.2.2 Jenis-jenis Gaya Kepemimpinan	12
2.2.3 Jenis Gaya Kepemimpinan Menurut Kepemimpinan Situasional	15
2.2.4 Indikator Gaya Kepemimpinan	16
2.2.5 Faktor Gaya Kepemimpinan	17
2.3 Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	17
2.3.1 Pengertian Panwaslu Kecamatan	17
2.3.2 Panawaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	18
2.3.3 Tugas Panwaslu Kecamatan	18
2.3.4 Wewenang Panwaslu Kecamatan	19
2.3.5 Kewajiban Panwaslu Kecamatan	20
2.4 Tahapan Pemilu	21
2.5 Kerangka Berpikir	23

2.6	Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
3.1.1.	Pendekatan Penelitian	28
3.1.2.	Jenis Penelitian	28
3.2	Variabel Penelitian	29
3.3	Lokasi dan Jadwal Penelitian	30
3.4	Sumber Data.....	31
3.5	Instrumen Penelitian	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	32
3.7	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Profil Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	36
4.1.1	Pengertian Panwaslu Kecamatan	36
4.1.2	Struktur Organisasi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi....	37
4.1.3	Kedudukan Tugas dan Fungsi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	37
4.1.4	Profil Kepegawaian	42
4.2	Hasil dan Pembahasan	42
4.2.1	Hasil Penelitian	42
4.2.2	Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan dan jadwal Pemilu tahun 2024	21
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Indikator dan variabel penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jadwal penelitian.....	30
Tabel 3.3 Data informan	32
Tabel 4.1 Nama-Nama Pegawai Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi 37

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA.....	63
TRANSKIP WAWANCARA	68
DOKUMENTASI	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik dalam keluarga, organisasi/perusahaan dan pada diri manusia itu sendiri karena tidak hanya sebagai pemberi perintah akan tetapi dapat juga sebagai pengatur serta petunjuk arah bagi orang yang mengikutinya agar tetap di jalan yang lurus dan benar.

Setiap instansi mempunyai tipologi pemimpin yang berbeda-beda, dan pemimpin dalam menjalankan amanahnya sangat menentukan keberhasilan suatu instansi. Sudah banyak contoh suatu instansi mengalami kebobrokan yang disebabkan karena kualitas dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin, karena dalam suatu organisasi perlu kolaborasi yang baik antara pemimpin dan orang yang dipimpinnya, melalui kerjasama yang baik maka langkah untuk mencapai suatu tujuan akan maksimal. Menurut V.M. Mendrofa., A. B. Ndraha., Y. A. Telaumbanua di dalam jurnal EMBA (2022) Kepemimpinan adalah suatu seni yang membentuk individu, agar menjadi kuat dan tangguh, untuk dapat memberi motivasi kepada sekelompok orang, dengan tanpa paksaan, tanpa tekanan, dan tanpa ancaman, agar mau melakukan sesuatu secara bersama demi meraih tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin di dalam suatu organisasi memegang kunci utama dalam tercapainya tujuan dari instansi/organisasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi anggota/bawahan yang dilakukan oleh pimpinan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja anggota/bawahan, sehingga tujuan utama yang dicapai oleh suatu organisasi dapat terwujud. Kepemimpinan yang efektif adalah pemimpin yang dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan tingkat sumber daya anggota/bawahan. Dilansir dari buku Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (2018) karya Muhammad Busro, gaya kepemimpinan adalah

suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok.

Berdasarkan kedua teori di atas dapat diartikan bahwa cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang benar agar para anggota kelompok merasa nyaman dalam bekerja sehingga tujuan organisasi bisa dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, kecamatan atau disebut dengan nama lain adalah bagian dari wilayah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat dan kelurahan/desa adalah bagian dari wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan, pembentukan kecamatan dilakukan melalui pemekaran 1 (satu) kecamatan menjadi 2 (dua) kecamatan atau lebih dan penggabungan kecamatan yang bersanding dalam satu daerah kabupaten/kota menjadi kecamatan baru.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Panwaslu Kecamatan adalah Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan atau disebut juga Panwascam yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota. Panwaslu Kecamatan berkedudukan di Kecamatan dan memiliki anggota sebanyak (3) tiga orang yang terdiri atas ketua merangkap anggota dan anggota. Dalam pelaksanaannya, Panwaslu Kecamatan berada di bawah Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota yang bersifat hirarkis dan bersifat Ad Hoc.

Dalam hal pelaksanaan Pemilu khususnya pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi agar berjalan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum maka Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Menetapkan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Dan Pola

Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889) dan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1071).

Berdasarkan Peraturan tersebut di atas lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum memiliki peranan posisi yang strategis, lembaga ini harus diposisikan sebagai pengemban tanggung jawab atas semua proses dan hasil Pemilu, sehingga fungsi pengawasan pada akhirnya akan berjalan secara efektif dan efisien.

Pengawas pemilu dibentuk untuk mengawasi agar pelaksanaan tahapan- tahapan Pemilu berjalan sesuai dengan peraturan dan jadwal. Lebih dari itu pengawasan harus difungsikan sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas Pemilu agar asas Pemilu yang Jurdil bisa dijalankan secara konsisten.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024, Pemilihan Umum yang selanjutnya Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Empat indikator keberhasilan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Pertama, berlangsung aman dan lancar sesuai aturan yang berlaku. Kedua, partisipasi pemilih yang tinggi. Ketiga, tidak terjadi konflik yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa, terutama konflik kekerasan. Keempat, pemerintahan tetap berjalan lancar, baik di pusat maupun daerah. (menpan.go.id, 24 Februari 2023).

Selanjutnya gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga yang ada di bawahnya dalam hal ini Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk

mengawasi tahapan Pemilu khususnya pada tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga di bawahnya idealnya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dimana pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan bawahannya serta mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024. Menurut Kartono dalam (2016), menyatakan indikator gaya kepemimpinan yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan kemampuan mengendalikan emosional.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pra-penelitian di beberapa masyarakat dan salah seorang anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi masih terdapat kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Beberapa kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yaitu:

1. Kurangnya kemampuan mengambil keputusan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
2. Kurangnya kemampuan memotivasi anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
3. Kurangnya kemampuan berkomunikasi kepada anggota/bawahan dan sesama penyelenggara dalam tahapan Pemilu tahun 2024;
4. Kurangnya kemampuan mengendalikan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
5. Kurangnya kemampuan mengendalikan emosional dalam menanggapi masalah-masalah yang terjadi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Kurangnya penerapan gaya kepemimpinan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 mengakibatkan terjadinya masalah-masalah dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dimana masalah-masalah yang timbul dapat dilihat sebagai berikut::

1. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
2. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
3. Tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat skripsi dengan judul “**Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi**”.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari bias pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian pada judul yang membahas tentang Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
2. Bagaimana hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
3. Bagaimana upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli

Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam penelitian ini diangkat tujuan penelitian yakni :

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu Tahun 2024;
2. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.5 Kegunaan Hasil

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun kedua kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a) Dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat khususnya di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
 - b) Dapat dijadikan acuan di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
 - b) Bermanfaat bagi masyarakat agar mengetahui gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan tahapan-tahapan Pemilu tahun 2024;
 - c) Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi yang akan mengkaji tentang gaya kepemimpinan;
 - d) Sebagai bahan masukkan kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi pada periode selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepemimpinan

2.1.1 Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebagai langkah awal dalam memahami dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan permasalahannya, perlu dipahami terlebih dahulu makna dari pengertian dari berbagai macam perspektif.

Huges Ginnett, dan Curphy dalam Sutarto Wijono (2018: 2) Kepemimpinan adalah sebuah fenomena yang kompleks meliputi tiga elemen yaitu pemimpin, para pengikut, situasi.

Ricky dan Ronald dalam Sutarto Wijono (2018:3) Mengemukakan bahwa kepemimpinan (*Leadership*) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Willian dan Joseph dalam Sutarto Wijono (2018:3) Kepemimpinan adalah suatu usaha merealisasikan tujuan organisasi dengan memadukan kebutuhan para pengikutnya untuk terus tumbuh berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kesanggupan seseorang untuk membimbing, mempengaruhi, mengarahkan, dan memberikan contoh teladan perilaku orang lain terhadap tanggung jawabnya dalam bekerja dengan menggunakan kekuasaan.

2.1.2 Fungsi Kepemimpinan

Lima fungsi pokok kepemimpinan menurut Nawawi dalam Busro (2018:220) antara lain:

a. Fungsi Instruktif

Pemimpin memiliki fungsi instruktif, dimana mereka bertugas untuk memberikan instruksi mengenai apa yang harus dikerjakan, cara untuk mengerjakan tugas tersebut, serta kapan pekerjaan tersebut harus selesai.

b. Fungsi Konsultatif

Pemimpin memiliki fungsi konsultatif dimana mereka mendengarkan dan mempertimbangkan saran dari pada bawahannya sebelum mengambil sebuah keputusan.

c. Fungsi Partisipasi

Pemimpin memiliki fungsi partisipasi dimana mereka memberikan dorongan agar setiap anggota atau pengikutnya untuk berpartisipasi dalam setiap proses pencapaian tujuan.

d. Fungsi Delegasi

Pemimpin memiliki fungsi delegasi, dimana mereka dapat mendelegasikan wewenangnya kepada bawahannya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

e. Fungsi Pengendalian

Pemimpin memiliki fungsi pengendalian yang artinya mereka mampu untuk mengendalikan setiap aktivitas atau pekerjaan para anggotanya agar tidak keluar dari aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.3 Teori–Teori Kepemimpinan

Menurut Sulthom Syahril dalam jurnalnya teori-teori kepemimpinan (2019) dikemukakan beberapa teori kepemimpinan, yaitu:

a. Teori Sifat

Teori sifat disebut juga teori genetik, karena menganggap bahwa pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk. Teori ini menjelaskan bahwa eksistensi seorang pemimpin dapat

dilihat dan dinilai berdasarkan sifat-sifat sejak lahir sebagai sesuatu yang diwariskan.

Teori ini mengatakan bahwa kepemimpinan diidentifikasi berdasarkan atas sifat atau ciri yang dimiliki oleh para pemimpin. Pendekatan ini mengemukakan bahwa ada karakteristik tertentu seperti fisik, sosialisasi, dan intelegensi (kecenderungan) yang esensial bagi kepemimpinan yang efektif, yang merupakan kualitas bawaan seseorang.

Berdasarkan teori kepemimpinan ini, asumsi dasar yang dimunculkan adalah kepemimpinan memerlukan serangkaian sifat, ciri, atau peragai tertentu yang menjamin keberhasilan setiap situasi. Keberhasilan seorang pemimpin diletakkan pada kepribadian pemimpin itu sendiri.

b. Teori Perilaku

Teori ini berusaha menjelaskan apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang efektif, bagaimana mereka mendelegasikan tugas, berkomunikasi dan memotivasi bawahan. Menurut teori ini, seseorang bisa belajar dan mengembangkan diri menjadi seorang pemimpin yang efektif, tidak tergantung pada sifat-sifat yang sudah melekat padanya. Jadi seorang pemimpin bukan dilahirkan untuk menjadi pemimpin, namun untuk menjadi seorang pemimpin dapat dipelajari dari apa yang dilakukan oleh pemimpin yang efektif ataupun dari pengalaman.

Teori ini mengutarakan bahwa pemimpin harus dipandang sebagai hubungan diantara orang-orang, bukan sifat-sifat atau ciri-ciri seorang individu. Oleh karena itu, keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam hubungannya dan berinteraksi dengan segenap anggotanya.

c. **Teori Lingkungan**

Teori ini beranggapan bahwa munculnya pemimpin-pemimpin itu merupakan hasil dari waktu, tempat dan keadaan. Kepemimpinan dalam perspektif teori lingkungan adalah mengacu pada pendekatan situasional yang berusaha memberikan model normatif.

Teori ini secara garis besar menjelaskan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sangat tergantung terhadap situasi dan gaya kepemimpinan yang dipakainya. Untuk situasi yang berbeda, maka dipakai gaya yang berbeda pula.

Berdasarkan teori lingkungan, seseorang harus mampu mengubah model gaya kepemimpinannya sesuai dengan tuntutan dan situasi zaman. Oleh karena itu, situasi dan kondisi yang berubah menghendaki gaya dan model kepemimpinan yang berubah. Sebab jika pemimpin tidak melakukan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, kepemimpinannya tidak akan berhasil secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat dan perilaku yang mampu mengarahkan anggotanya sesuai dengan perkembangan zaman ataupun situasi dan kondisi pada masa kepemimpinannya.

2.1.4 Ciri-ciri Kepemimpinan

Adapun ciri-ciri kepemimpinan yang baik dikutip dari buku *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis* karya Soekarso, Iskandar Putong, dan Cecep Hidayat (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan konseptual, seperti mengemas gagasan dan tujuan jangka pendek hingga panjang secara terarah;
- b. Mempunyai keterampilan komunikasi yang baik dan dapat memengaruhi sikap anggota Keterampilan administrasi yang mumpuni;

- c. Memahami keterampilan teknis terkait pekerjaan dan otoritasnya sebagai pemimpin.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus mempunyai kelebihan memahami pekerjaannya dalam membuat perencanaan yang terarah dan mampu berkomunikasi dengan anggota dengan baik.

2.2 Gaya Kepemimpinan

2.2.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan

Menurut Kartono dalam Kumala & Agustina (2018:27), menyatakan bahwa “Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya”.

Menurut pendapat Fahmi Kamal, Widi Winarso, Edy Sulistio di dalam jurnal JIAM (2019) gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah gaya untuk mempengaruhi, membujuk seseorang atau bawahannya untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu organisasi.

Menurut Hidayat (2018:143) Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. Serta memotivasi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan ketiga pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku yang dengan konsisten dilakukan oleh seseorang dalam memimpin suatu kelompok agar mencapai tujuan akhir dari organisasi/perusahaan. Cara seorang pemimpin bertindak dapat memengaruhi anggota kelompok dan membentuk gaya kepemimpinan. Oleh karena itu ketika menjadi seorang pemimpin, kita tentu harus bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Hal ini bertujuan untuk membuat anggota

merasa nyaman dalam bekerja, sehingga tujuan organisasi atau perusahaan bisa tercapai dengan baik dan efisien.

2.2.2 Jenis-jenis Gaya Kepemimpinan

Jenis-jenis gaya kepemimpinan menurut Siagian dalam Busro (2018:229), antara lain:

a. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Gaya kepemimpinan otokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kendali penuh dalam menentukan kebijakan dan prosedur, menetapkan tujuan dan sasaran, serta mengawasi seluruh kegiatan organisasi tanpa adanya keikutsertaan bawahan.

b. Gaya Kepemimpinan Militeristis

Gaya kepemimpinan militeristis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin menggerakkan bawahannya melalui perintah-perintah yang wajib untuk ditaati oleh bawahannya, serta menuntut tingkat kedisiplinan yang tinggi dari para bawahannya.

c. Gaya Kepemimpinan Paternalistis

Gaya kepemimpinan paternalistis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu mengayomi bawahannya karena menganggap bahwa bawahannya tidak mampu untuk melakukan pengambilan keputusan.

d. Gaya Kepemimpinan Karismatis

Gaya kepemimpinan karismatis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki daya tarik yang tinggi, sehingga mampu untuk mempengaruhi bawahannya secara positif untuk mencapai tujuan organisasi.

e. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun jenis kepemimpinan menurut Sutrisno (2220:222), antara lain:

a. Gaya Kepemimpinan Persuasif

Gaya kepemimpinan persuasif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin melakukan pendekatan dengan cara mempengaruhi pikiran dan perasaan bawahannya dalam memberikan arahan tugas.

b. Gaya Kepemimpinan Refresif

Gaya kepemimpinan refresif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin melakukan pendekatan dengan cara memberikan tekanan dan ancaman agar bawahan merasa takut dan tertekan, sehingga mereka terpaksa untuk bekerja keras.

c. Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk aktif memberikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan organisasi.

d. Gaya Kepemimpinan Inovatif

Gaya kepemimpinan inovatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berusaha untuk memberikan perubahan-perubahan yang bersifat positif dalam segala aspek seperti politik, ekonomi, sosial budaya, atau segala produk yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

e. Gaya Kepemimpinan Investigatif

Gaya kepemimpinan investigatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu menaruh kecurigaan kepada para bawahannya, sehingga ia selalu melakukan investigasi yang menyebabkan para bawahannya menjadi kurang kreatif dan inovatif, serta takut untuk membuat kesalahan.

f. Gaya Kepemimpinan Inspektif

Gaya kepemimpinan inspektif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu menuntut penghormatan yang tinggi dari para bawahannya, merasa senang apabila dihormati oleh orang banyak, serta sering menggelar kegiatan yang bersifat protokoler.

g. Gaya Kepemimpinan Motivatif

Gaya kepemimpinan motivatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, sehingga dapat menyampaikan setiap pemikiran, kebijakan, dan program kerja kepada bawahannya dengan baik.

h. Gaya Kepemimpinan Naratif

Gaya kepemimpinan naratif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin banyak berbicara mengenai sesuatu yang sebenarnya tidak sedang dia kerjakan atau lebih banyak berbicara daripada menunjukkan kinerja yang baik.

i. Gaya Kepemimpinan Edukatif

Gaya kepemimpinan edukatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin gemar untuk mengembangkan kemampuan para bawahannya melalui pendidikan dan keterampilan sehingga bawahan berkembang menjadi lebih baik.

j. Gaya Kepemimpinan Retrogresif

Gaya kepemimpinan retrogresif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berusaha menghambat kemajuan para bawahannya, atau dengan kata lain mereka lebih senang apabila bawahannya bodoh dan tidak berkembang.

2.2.3 ¹ Jenis Gaya Kepemimpinan Menurut Teori Kepemimpinan Situasional

Affandi (2018:107) menyatakan bahwa berdasarkan teori gaya kepemimpinan situasional, gaya kepemimpinan yang baik harus menyesuaikan tingkat kematangan bawahan. Berikut adalah jenis gaya kepemimpinan berdasarkan situasi tingkat kematangan bawahan dan kombinasi antara perilaku tugas dan perilaku hubungan:

a. Gaya Mendikte (*telling*)

Penerapan gaya mendikte (*telling*) tepat apabila tingkat kematangan bawahan cenderung rendah dan membutuhkan pengarahannya dan pengawasan yang ketat dalam melakukan tugasnya. Oleh karena itu, pemimpin dituntut untuk selalu memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan, sementara hubungan hanya dijaga seminimal mungkin.

b. Gaya Menjual (*selling*)

Penerapan gaya menjual (*selling*) tepat diterapkan apabila tingkat kematangan bawahan berada di antara rendah hingga moderat, dimana bawahan memiliki kemauan untuk menjalankan tugasnya, namun tidak menguasai keterampilan untuk melakukan tugas tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dituntut untuk banyak memberikan petunjuk dan arahan serta membangun tingkat hubungan yang tinggi untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan kerja bawahan.

c. Gaya Melibatkan Diri (*participating*)

Penerapan gaya melibatkan diri (*participating*) tepat diterapkan apabila tingkat kematangan bawahan moderat hingga tinggi, dimana bawahan memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menyelesaikan pekerjaannya, namun kurang memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dituntut untuk melibatkan bawahan pada setiap proses

pengambilan keputusan dan meningkatkan hubungan dengan komunikasi dua arah.

d. Gaya Mendelegasikan (*delegating*)

Penerapan gaya mendelegasikan (*delegating*) tepat diterapkan apabila tingkat kematangan bawahan tinggi, atau dengan kata lain, bawahan memiliki kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, pemimpin hanya dituntut untuk melakukan pengawasan umum.

2.2.4 Indikator Gaya Kepemimpinan

⁵ Indikator Gaya Kepemimpinan menurut Kartono (2016) adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

b. Kemampuan Memotivasi

Kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.

d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Seorang pemimpin memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan, termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

e. Kemampuan Mengendalikan Emosi

Kemampuan mengendalikan emosional adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan.

2.2.5 Faktor Gaya Kepemimpinan

Menurut Robert (dikutip dari jurnal Cahya Wiratama 2019) faktor-faktor gaya kepemimpinan antara lain:

- a. Pimpinan senantiasa memberikan arahan kepada bawahannya atau karyawan tentang pelaksanaan tugas
- b. Pimpinan memberi bimbingan ketika bawahan atau karyawan menemui kesulitan dalam bekerja
- c. Pimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan atau karyawan untuk menerapkan gagasan.
- d. Pimpinan senantiasa memberikan solusi.

2.3 Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

2.3.1 Pengertian Panwaslu Kecamatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Panwaslu Kecamatan adalah Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan atau disebut juga Panwascam yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota. Panwaslu Kecamatan

berkedudukan di Kecamatan dan memiliki anggota sebanyak (3) tiga orang yang terdiri atas ketua merangkap anggota dan anggota. Dalam pelaksanaannya, Panwaslu Kecamatan berada di bawah Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota yang bersifat hirearkis dan bersifat Ad Hoc.

2.3.2 Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi telah di bentuk oleh Bawaslu Kota Gunungsitoli sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bawaslu Kota Gunungsitoli Nomor: 18/HK.01.01/K.SU-27/10/2022 tentang Penetapan Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Se-Kecamatan Gunungsitoli Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 Provinsi Sumatera Utara tanggal 29 Oktober 2022. Berdasarkan surat keputusan tersebut Panitia Pengawas Pemilihan Umum kecamatan Gunungsitoli Idanoi terdiri dari Arianto Harefa, S.E sebagai ketua, Nikolaus Nirwan Hada Perdana Larosa sebagai anggota dan Sati Budiman Gea, A.Md sebagai anggota. Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mulai aktif bekerja sejak pelantikan pada tanggal 29 Oktober 2022.

2.3.3 Tugas Panwaslu Kecamatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, tugas yang harus dilaksanakan Panwaslu kecamatan meliputi:

- a. Melakukan pencegahan dan penindakan di wilayah kecamatan terhadap pelanggaran Pemilu;
- b. Mengawasi pelaksanaan tahapan penyelenggaraan Pemilu di wilayah kecamatan;
- c. Mencegah terjadinya praktik politik uang di wilayah kecamatan;
- d. Mengawasi netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini di wilayah kecamatan;

- e. Mengawasi pelaksanaan putusan/keputusan di wilayah kecamatan, yang terdiri atas putusan DKPP, putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa Pemilu, putusan/keputusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/Kota, keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota, dan keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
- f. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip serta melaksanakan penyusunannya berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Mengawasi pelaksanaan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah kecamatan;
- h. Mengevaluasi pengawasan Pemilu di wilayah kecamatan;
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.3.4 Wewenang Panwaslu Kecamatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, terdapat wewenang Panwaslu Kecamatan meliputi:

- a. Menerima dan menindaklanjuti laporan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan;
- b. Memeriksa dan mengkaji pelanggaran Pemilu di wilayah kecamatan serta merekomendasikan hasil pemeriksaan dan pengkajiannya kepada pihak-pihak yang diatur dalam Undang-Undang ini;
- c. Merekomendasikan kepada instansi yang bersangkutan melalui Bawaslu Kabupaten/Kota mengenai hasil pengawasan di wilayah kecamatan terhadap netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang;

- d. Mengambil alih sementara tugas, wewenang, dan kewajiban Panwaslu Kelurahan/Desa setelah mendapatkan pertimbangan Bawaslu Kabupaten/Kota, jika Panwaslu Kelurahan/Desa berhalangan sementara akibat dikenai sanksi atau akibat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Meminta bahan keterangan yang dibutuhkan kepada pihak terkait dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran Pemilu di wilayah kecamatan;
- f. Membentuk Panwaslu Kelurahan/Desa dan mengangkat serta memberhentikan anggota Panwaslu Kelurahan/Desa, dengan memperhatikan masukan Bawaslu Kabupaten/Kota;
- g. Mengangkat dan memberhentikan Pengawas TPS, dengan memperhatikan masukan Panwaslu Kelurahan/Desa;
- h. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.3.5 Kewajiban Panwaslu Kecamatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dalam melaksanakan tugasnya Panwaslu kecamatan menyanggah beberapa kewajiban meliputi:

- a. Bersikap adil dalam menjalankan tugas dan wewenangnya;
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengawas Pemilu pada tingkatan di bawahnya;
- c. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Bawaslu Kabupaten/Kota sesuai dengan tahapan Pemilu secara periodik dan/atau berdasarkan kebutuhan;
- d. Menyampaikan temuan dan laporan kepada Bawaslu Kabupaten/Kota berkaitan dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh PPK yang mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan tahapan Pemilu di tingkat kecamatan;

- e. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.4 Tahapan Pemilu Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024, beberapa tahapan dan jadwal yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 meliputi:

Tabel 2.1
Tahapan dan jadwal Pemilu tahun 2024

No.	Tahapan	Jadwal	
		Awal	Akhir
1.	Perencanaan program dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu		
	a. Penyusunan perencanaan, program, dan anggaran Pemilu	Selasa, 14 Juni 2022	Jumat, 14 Juni 2024
	b. Penyusunan peraturan KPU	Selasa, 14 Juni 2022	Kamis, 14 Desember 2023
2.	Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih	Jumat, 14 Oktober 2022	Rabu, 21 Juni 2023
3.	Pendaftaran dan verifikasi Peserta Pemilu	Jumat, 29 Juli 2022	Selasa, 13 Desember 2022
4.	Penetapan Peserta Pemilu	Rabu, 14 Desember 2022	Rabu, 14 Desember 2022
5.	Penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan	Jumat, 14 Oktober 2022	Kamis, 9 Februari 2023
6.	Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD kabupaten/kota		
	a. Anggota DPD	Selasa, 6 Desember 2022	Sabtu, 25 November 2023
	b. Anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota	Senin, 24 April 2023	Sabtu, 25 November 2023
c.	Presiden dan Wakil Presiden	Kamis, 19 Oktober 2023	Sabtu, 25 November 2023
7.	Masa kampanye Pemilu	Selasa, 28 November 2023	Sabtu, 10 Februari 2024
8.	Masa tenang	Minggu, 11 Februari 2024	Selasa, 13 Februari 2024
9.	Pemungutan dan penghitungan suara		
	a. Pemungutan suara	Rabu, 14 Februari 2024	Rabu, 14 Februari 2024
	b. Penghitungan suara	Rabu, 14 Februari 2024	Kamis, 15 Februari 2024
c.	Rekapitulasi hasil penghitungan suara	Kamis, 15 Februari 2024	Rabu, 20 Maret 2024
10.	Penetapan hasil Pemilu		
	a. Penetapan Presiden dan Wakil Presiden terpilih		

		1) Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden
		2) Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah putusan Mahkamah Konstitusi dibacakan
	b.	Penetapan perolehan kursi dan calon terpilih anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota	
		1) Anggota DPR	
		a) Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu anggota DPR
		b) Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU menetapkan hasil Pemilu secara nasional pasca putusan Mahkamah Konstitusi
		2) Anggota DPRD Provinsi	
		a) Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu anggota DPR Provinsi
		b) Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU menetapkan hasil Pemilu secara nasional pasca putusan Mahkamah Konstitusi
		3) Anggota DPRD Kabupaten/Kota	
		a) Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu anggota DPR Kabupaten/Kota
		b) Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU menetapkan hasil Pemilu secara nasional pasca putusan Mahkamah Konstitusi
	c.	Penetapan calon terpilih anggota DPD	
		1) Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu anggota DPD
		2) Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU menetapkan hasil Pemilu secara nasional pasca putusan Mahkamah Konstitusi
11.		Pengucapan sumpah/janji Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota	
	a.	DPRD Kabupaten/Kota	Disesuaikan dengan akhir masa jabatan masing-masing anggota DPRD Kabupaten/Kota
	b.	DPRD Provinsi	Disesuaikan dengan akhir masa jabatan masing-masing anggota DPRD Provinsi

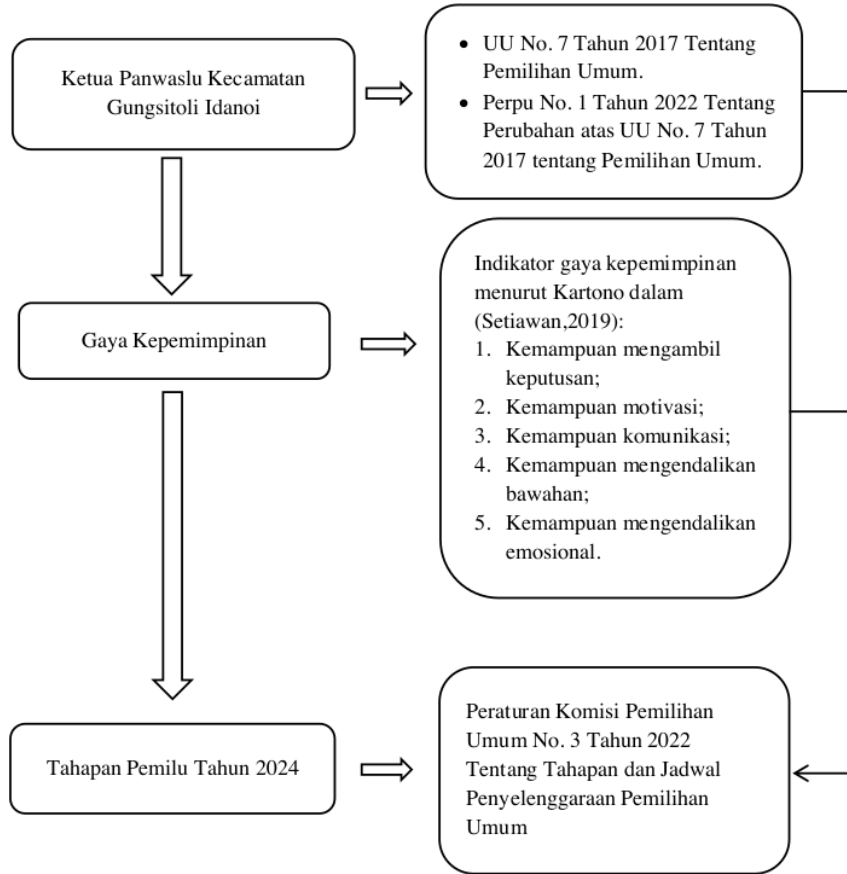
	c.	DPR dan DPD	Selasa, 1 Oktober 2024	
	d.	Presiden dan Wakil Presiden	Minggu, 20 Oktober 2024	
Tahapan Penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Putaran Kedua				
1.	Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih		Jumat, 22 Maret 2024	Kamis, 25 April 2024
2.	Kampanye		Minggu, 2 Juni 2024	Sabtu, 22 Juni 2024
3.	Masa tenang		Minggu, 23 Juni 2024	Selasa, 25 Juni 2024
4.	Pemungutan dan penghitungan suara			
	a.	Pemungutan suara	Rabu, 26 Juni 2024	Rabu, 26 Juni 2024
	b.	Penghitungan suara	Rabu, 26 Juni 2024	Kamis, 27 Juni 2024
	c.	Rekapitulasi penghitungan suara	Kamis, 27 Juni 2024	Sabtu, 20 Juli 2024
5.	Penetapan hasil Pemilu			
	a.	Tidak terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi mengenai daftar permohonan perselisihan hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	
	b.	Terdapat permohonan perselisihan hasil Pemilu	Paling lambat 3 (tiga) hari setelah putusan Mahkamah Konstitusi dibacakan	

Sumber: Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022

2.5 Kerangka Berpikir

Mengingat gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku yang dengan konsisten dilakukan oleh seseorang dalam memimpin suatu kelompok agar mencapai tujuan akhir dari organisasi/perusahaan maka dengan itu peneliti ingin menganalisis gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan menganalisis upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Untuk lebih jelasnya dibuat gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan peneliti, 2023

12

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang berbeda, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan
1.	Ade Putra Ode Amane, dkk (2022)	Langkah dan Antisipasi Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Dalam Tahapan Pemilu.	BAWASLU Banggai melakukan beberapa hal, antara lain pencegahan, pemantauan dan penanggulangan, didalam melaksanakan tindakan pencegahan. Gugatan pemilu Serentak 2024 di Kabupaten Banggai akan mencakup beberapa lapisan , antara lain penyelenggara pemilu, pelaksana teknologi, keuangan politik, teknologi dan infrastruktur informasi, keamanan, regulasi, dan sumber daya manusia (SDM) dan kesehatan.	a. Lokasi penelitian; b. Objek penelitian; c. Waktu Penelitian; d. Fokus Penelitian.
2.	Yusrin, Salpina (2023)	Partisipasi Generasi Millenial Dalam Mengawasi Tahapan Pemilu 2024.	Kaum muda dapat berpartisipasi dalam proses pemilu dengan membuat keputusan berdasarkan informasi dengan menyadari topik yang dipertaruhkan dalam pemilu dan hak mereka untuk memilih. Pemuda dapat berperan sebagai penyelenggara pemilu di tingkat daerah, desa dan kelurahan.	a. Lokasi penelitian; b. Waktu penelitian; c. Objek penelitian; d. Fokus penelitian.
3.	Nur Hidayanti (2021)	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 3 Pelaihari.	Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 3 Pelaihari menggunakan gaya kepemimpinan partisipasi. Gaya kepemimpinan partisipasi ini dapat dilihat dari kepala sekolah dan guru bisa saling menukar pemikiran dalam hal menemukan sebuah masalah maupun mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut, komunikasi dua arah ditingkatkan serta tanggung jawab pemecahan masalah sebagian besar berada di pihak guru.	a. Lokasi penelitian; b. Waktu penelitian; c. Objek penelitian; d. Fokus penelitian.

4.	Ryani Dhyan Parashakti, dkk (2019)	Gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BJB cabang Tangerang	<p>1. Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo menerapkan gaya kepemimpinan campuran, gaya kepemimpinan otokratik dilihat saat pengambilan keputusan yang kurang memperhatikan usulan dari karyawan dan lebih kepada keputusan pribadi, gaya kepemimpinan partisipatif bisa dilihat dari cara mengatasi masalah dan berani menanggung resiko serta cara memperhatikan bawahan, gaya kepemimpinan transaksional bisa diketahui dari pemberian penghargaan untuk karyawan terbaik setiap tahunnya, memberikan saran dan kritik kepada bawahan, dan cara memotivasi bawahan;</p> <p>2. Dampak gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo dapat dilihat dari indikator kerjanya yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian. Dari kelima indikator tersebut bisa dikatakan segi kualitas, kuantitas dan efektivitas sudah baik namun yang perlu ditingkatkan lagi adalah ketepatan waktu terutama untuk karyawan yang memiliki pekerjaan lain diluar Doremi Home</p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Fokus Pada pembangunan desa inklusif.</p> <p>3. Perbedaan landasan teori.</p>
----	------------------------------------	---	---	---

			11 Music Course Ponorogo serta kemandirian karyawan yang sedikit banyak masih sangat bergantung kepada pimpinan.	
--	--	--	---	--

Sumber: Internet (diakses pada tanggal 30 Mei sampai dengan 28 Agustus 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2018:6) pendekatan dalam penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif, dimana penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berikut adalah jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono (2020:9):

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran).

Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variable-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

c. Riset Gabungan

Riset gabungan adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana memudahkan peneliti mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator variabel tunggal yaitu gaya kepemimpinan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gungsitoli Idanoi. Indikator dan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator dan variabel penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Gaya kepemimpinan	Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono dalam (Setiawan,2019); 1. Kemampuan mengambil keputusan; 2. Kemampuan motivasi; 3. Kemampuan komunikasi; 4. Kemampuan mengendalikan bawahan; 5. Kemampuan mengendalikan emosional.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang beralamat di Jl. Pelud Binaka Km.14,5 Desa Simanare, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti telah membuat jadwal penelitian sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian. Adapun jadwal penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jadwal											
		April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2024	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
1	Perencanaan proposal penelitian												
2	Penyusunan proposal penelitian												
3	Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing												
6	Seminar hasil penelitian												
7	Perbaikan hasil penelitian												
8	Pelaksanaan Penelitian												
9	Konsultasi Penulisan Penelitian												
10	Ujian Skripsi												

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil wawancara dari informan sebagai data primer untuk digunakan kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai subjek yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di dalam Panwaslu kecamatan dan tahapan Pemilu tahun 2024, buku, jurnal, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang berperan penting. Peranan peneliti terdiri dari pengamatan berperan serta dan manusia sebagai instrumen penelitian (Moleong, 2019).

Menurut Sugiyono (2018:250), informan penelitian adalah orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrumen yang berperan penting dalam penelitian dan beberapa informan yang menjadi sumber informasi untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gungsitoli Idanoi. Beberapa data informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Data informan

No	Nama	Jabatan
1.	Arianto Harefa, S.E	Ketua Panwaslu Kecamatan Gungsitoli Idanoi
2.	Nikolaus Nirwan HP Larosa	Anggota Panwaslu Kecamatan Gungsitoli Idanoi
3.	Junius Larosa, S.Pd, M.M NIP. 19840613 201101 1 003	Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gungsitoli Idanoi
4.	Mirman Gea NIP. 19730424 200906 1 002	Staf Sekretariat (ASN) Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
5.	Ernimawati Gea, A.Md	Staf Sekretariat (Non ASN) Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
6.	Paulinus Zebua	Panwaslu Kelurahan/Desa Binaka

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamzah (2019) Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan saat penelitian di lapangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk

mengetahui kondisi yang sebenarnya di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto dalam jurnal Tabeta Novia (2020:437) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan secara bebas tetapi masih dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan melakukan wawancara kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan beberapa orang informan seputar topik penelitian analisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024. Bukti dari hasil wawancara yang sudah dilakukan akan berupa transkrip wawancara yang akan disajikan di halaman terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadikan hasil wawancara dan observasi lebih dipercaya. Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung penelitian sebagai bukti agar bisa lebih dipercaya. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah foto yang diambil oleh peneliti serta buku catatan ketika akan melaksanakan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyusunan data agar lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018 : 285) teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁶ Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah temuan, oleh karena itu reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang diteliti dan menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

¹⁶ 2. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data akan memudahkan peneliti memahami hal apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 249) pada penelitian kualitatif biasanya penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian singkat, bagan, grafik dan tabel agar memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya dan dapat menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab fokus dari penelitian. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti yang kuat agar kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan untuk lanjut pada proses selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

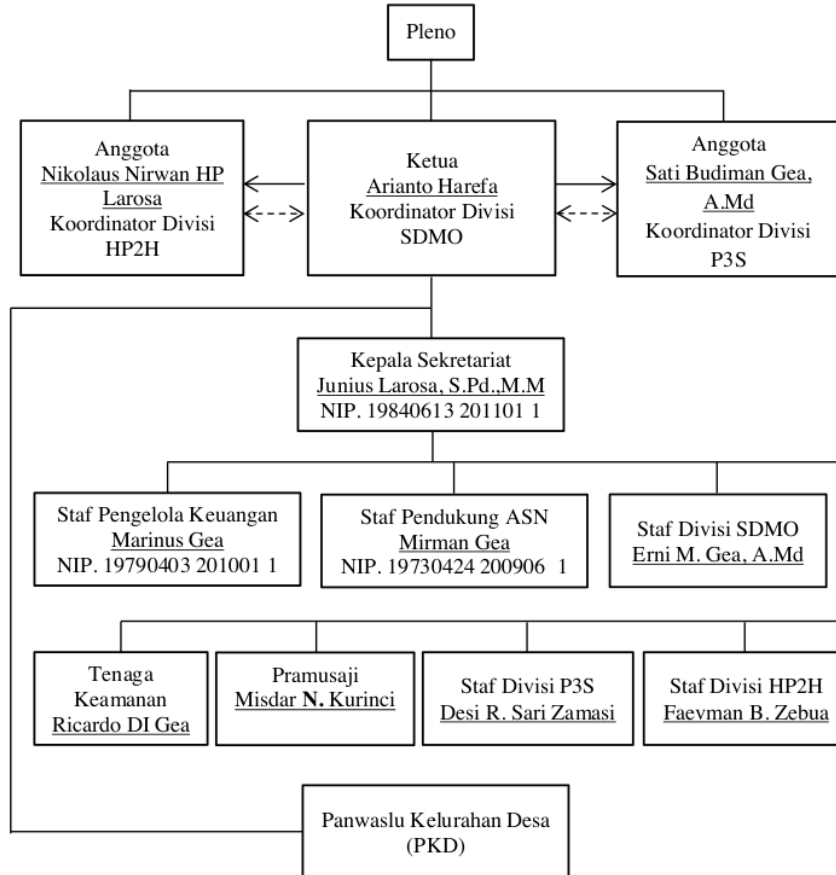
4.1.1 Gambaran Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi tahun 2024 merupakan fasilitas yang memberi dukungan administratif dan dukungan operasional kepada Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) se-kecamatan Gunungsitoli Idanoi, dan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) se-kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk menunjang pelaksanaan penyelenggaraan Pemilihan Umum bagian pengawasan khususnya pada Pemilihan Umum tahun 2024.

Kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bersifat Ad Hoc, berdiri seiring dengan terbentuknya Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu pada bulan Oktober tahun 2022 dan akan berakhir seiring berakhirnya Pemilihan Umum tahun 2024. Sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi secara administrasi bertanggung jawab kepada kepala sekretariat/koordinator sekretariat Bawaslu kota Gunungsitoli dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

4.1.2 Struktur Organisasi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Gambar 4.1
Stuktur Oraganisasi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi



Sumber: Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

4.1.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi memiliki fungsi dan tanggungjawab dari masing-masing bagian struktur dalam menyukseskan pengawasan tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai berikut:

1. Pleno

Rapat pleno dalam pengambilan keputusan merupakan forum tertinggi di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, rapat pleno dapat diselenggarakan atas usulan ketua dan anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

2. Ketua/Koordinator Divisi Sumber Daya Organisasi, Keorganisasian, Data dan Informasi (SDMO)

Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi secara *ex officio* sebagai koordinator divisi SDMO berfungsi mengoordinasikan pelaksanaan tugas Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai berikut:

- a. Rekrutmen serta pembentukan Panwaslu Kelurahan/Desa dan pengawas TPS;
- b. Pembinaan Panwaslu Kelurahan/Desa dan pengawas TPS;
- c. Evaluasi sumber daya manusia dan penataan organisasi;
- d. Penyusunan laporan tahapan Pemilu dan pemilihan, laporan tahunan, dan laporan akhir divisi sumber daya manusia, organisasi, data dan informasi.

3. Anggota/Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat (HPPH)

Koordinator divisi HPPH berfungsi mengoordinasikan pelaksanaan tugas Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai berikut:

- a. Penyusunan analisis dan kajian hukum;
- b. Pencegahan pelanggaran Pemilu dan pemilihan;
- c. Pengawasan tahapan Pemilu dan pemilihan;
- d. Sosialisasi produk hukum dan pengawasan tahapan Pemilu dan pemilihan;
- e. Pendokumentasian dan pengolahan hasil pencegahan Pemilu dan pemilihan;
- f. Menjalin, mengelola, dan mengembangkan hubungan masyarakat dan kerja sama antarlembaga;

- g. Evaluasi penerapan hukum, pelaksanaan pencegahan pelanggaran Pemilu, partisipasi masyarakat, dan hubungan masyarakat;
 - h. Penyusunan laporan hasil tahapan Pemilu dan pemilihan, laporan tahunan, dan laporan akhir divisi hukum, pencegahan, partisipasi masyarakat dan hubungan masyarakat.
4. Anggota/Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa (PPPS)
- Koordinator divisi PPPS berfungsi mengoordinasikan pelaksanaan tugas Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai berikut:
- a. Penerimaan laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran dan tindak pidana Pemilu dan pemilihan;
 - b. Pengkajian dan tindak lanjut laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran Pemilu dan pemilihan;
 - c. Penanganan pelanggaran administratif Pemilu dan pemilihan;
 - d. Investigasi dugaan pelanggaran Pemilu;
 - e. Pengawasan pelaksanaan rekomendasi dan putusan Bawaslu, putusan DKPP, putusan pengadilan mengenai pelanggaran Pemilu dan sengketa Pemilu, putusan/keputusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/Kota, keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota dan keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye;
 - f. Pendokumentasian laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran Pemilu dan Pemilihan serta tindak pidana Pemilu dan pemilihan;
 - g. Penyusunan laporan tahapan Pemilu dan pemilihan, laporan tahunan, dan laporan akhir divisi penanganan pelanggaran dan penyelesaian sengketa.

5. Kepala Sekretariat

Kepala sekretariat memiliki tugas dan fungsi memfasilitasi tugas, wewenang dan kewajiban Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, selain itu kepala sekretariat juga bertanggungjawab menata

administrasi dan bertanggungjawab atas kinerja pegawai di sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai wakil dari Koordinator Bawaslu kota Gunungsitoli.

6. Staf Pengelola Keuangan

Staf pengelola keuangan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan anggaran;
- b. Melaksanakan penatausahaan keuangan dan sarana;
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran;
- d. Pembinaan administrasi keuangan dan sarana;
- e. Pelaksanaan pengelolaan belanja pegawai lingkup sekretariat.

7. Staf Pendukung ASN

Staf pendukung ASN memiliki tugas dan fungsi membantu kepala sekretariat dan staf pengelola keuangan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

8. Staf Divisi Sumber Daya Organisasi, Keorganisasian, Data dan Informasi (SDMO)

Staf divisi SDMO memiliki tugas dan fungsi membantu ketua yang secara *ex officio* sebagai koordinator divisi SDMO dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

9. Staf Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat (HPPH)

Staf divisi HPPH memiliki tugas dan fungsi membantu anggota/koordinator divisi HPPH dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

10. Staf Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa (PPPS)

Staf divisi PPPS memiliki tugas dan fungsi membantu anggota/koordinator divisi PPPS dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

11. Pramusaji

Pramusaji memiliki tugas dan fungsi sebagai tenaga pendukung kebersihan dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan di lingkungan sekretariat.

12. Tenaga Keamanan

Tenaga keamanan memiliki tugas dan fungsi sebagai tenaga pendukung untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekretariat serta melindungi dan mengayomi pegawai-pegawai dan lingkungannya.

13. Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD)

Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Mengawasi pelaksanaan tahapan Penyelenggaraan Pemilu di wilayah kelurahan/desa;
- b. Mencegah terjadinya praktik politik uang di wilayah kelurahan/desa;
- c. Mengawasi netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam UU Pemilu di wilayah kelurahan/desa;
- d. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Mengawasi pelaksanaan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah kelurahan/desa;
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengawas TPS;
- h. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Panwaslu Kecamatan sesuai dengan tahapan Pemilu secara periodik dan/atau berdasarkan kebutuhan;

- i. Menyampaikan temuan dan/atau laporan kepada Panwaslu Kecamatan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh PPS dan KPPS yang mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan tahapan Pemilu di wilayah kelurahan/desa.

4.1.4 Profil Kepegawaian

Tabel 4.1

Nama-Nama Pegawai Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

No	Nama	Jabatan
1	Arianto Harefa	Ketua/Koordinator Divisi SDMO
2	Nikolaus Nirwan HP Larosa	Anggota/Koordinator Divisi HPPH
3	Sati Budiman Gea, A.Md	Anggota/Koordinator Divisi PPS
4	Junius Larosa, S.Pd.,M.M NIP. 19840613 201101 1	Kepala Sekretariat
5	Marinus Gea NIP. 19790403 201001 1	Staf Pengelola Keuangan
6	Mirman Gea NIP. 19730424 200906 1	Staf Pendukung ASN
7	Erni Mawati Gea, A.Md	Staf Divisi SDMO
8	Faevman Buala Zebua	Staf Divisi HPPH
9	Desi Ratna Sari Zamasi	Staf Divisi PPS
10	Misdar Ningsih Kurinci	Pramusaji
11	Ricardo Dede Irawan Gea	Tenaga Keamanan

Sumber: Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin di dalam suatu organisasi memegang kunci utama dalam tercapainya tujuan dari instansi/organisasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi anggota/bawahan yang dilakukan oleh pimpinan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja anggota/bawahan, sehingga tujuan utama yang dicapai oleh suatu organisasi dapat terwujud. Kepemimpinan yang efektif adalah pemimpin yang dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan tingkat sumber daya anggota/bawahan. Dilansir dari buku Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (2018) karya Muhammad Busro, gaya

kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok.

Berdasarkan hasil observasi penelitian terdapat kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat dilihat dengan beberapa masalah-masalah yang timbul. Pertama dalam tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat mengakibatkan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi memiliki Daftar Pemilih yang kurang bersih dalam Pemilu 2024.

Kendala kedua yaitu dalam tahapan pemutakhiran data pemilih terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat menghilangkan hak pilih seseorang di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Pemilu 2024.

Kendala ketiga terletak pada tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi sehingga dapat merugikan seseorang dengan menggunakan identitas tanpa sepengetahuan oknum tersebut demi kepentingan politik Pemilu 2024.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan beberapa narasumber dari anggota Panwaslu dan pegawai sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan dengan mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah peneliti buat dengan mengaitkan beberapa indikator.

Menurut Kartono dalam (2016), menyatakan indikator gaya kepemimpinan yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan

motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan kemampuan mengendalikan emosional.

Menurut Arikunto dalam jurnal Tabeta Novia (2020:437) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan secara bebas tetapi masih dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Berikut indikator gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi berdasarkan hasil wawancara bebas terpimpin .

a. Kemampuan Mengambil Keputusan

Menurut Kartono (2016), pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi terlalu lama mengambil sebuah keputusan sehingga menghambat pengawasan tahapan Pemilu 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini terjadi karena dalam mengambil sebuah keputusan Panwaslu Kecamatan harus berdasarkan hasil keputusan musyawarah dan mufakat pada rapat pleno sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Dan Pola Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889).

Menurut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang menerangkan bahwa beliau mengambil sebuah keputusan dan tindakan berdasarkan hasil rapat pleno dengan anggota sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada anggota Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) bapak Paulinus Zebua

pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 pukul 11.06 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, menerangkan bahwa ketua dalam mengambil sebuah keputusan berdasarkan demokrasi dengan melakukan musyawarah dan mufakat dengan anggota Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mengambil sebuah keputusan dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dimana Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah mufakat dengan anggota komisioner sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengetahui hambatan dan kendala dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang diterapkan saat ini serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya, beliau menerangkan bahwa kendala yang dialami yaitu waktu pengambilan keputusan menjadi sedikit lama dikarenakan harus berdiskusi dengan anggota sehingga menghambat pengambilan sebuah keputusan, beliau berupaya mengatasi hal tersebut dengan bersikap tegas dengan meningkatkan kedisiplinan anggota ketika rapat pleno dilaksanakan agar pengambilan keputusan cepat ditentukan.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Nikolaus Nirwan Hada Perdana Larosa pada hari Senin tanggal 20 November 2023 pukul 16.57 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, dengan menerangkan bahwa ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi kadang menunda

mengambil sebuah keputusan dikarenakan mempertimbangkan aturan-aturan yang berlaku serta beliau juga aktif memberikan solusi jika terdapat kendala dalam melaksanakan tahapan Pemilu 2024.

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan dan kendala yang dialami Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan saat ini yaitu waktu pengambilan keputusan menjadi lama dikarenakan harus berdiskusi dengan anggota komisioner untuk mencapai musyawarah mufakat serta mempertimbangkan regulasi-regulasi terbaru, dan upaya-upaya yang dilakukan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut yaitu dengan selalu terlibat memberi solusi serta bersifat tegas mendisiplinkan anggota ketika musyawarah mufakat dilaksanakan.

b. Kemampuan Motivasi

Menurut Kartono (2016), kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Ryani Dhyani Parashakti, dkk (2019) dalam jurnalnya motivasi merupakan dorongan baik berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar yang menggerakkan seseorang melaksanakan pekerjaan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan atau organisasi.

Hasil observasi yang didapatkan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa motivasi menjadi permasalahan di dalam Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, ini teridentifikasi

dengan kurangnya motivasi Panwaslu Kelurahan/Desa dalam pengawasan tahapan Pemilu 2024 di tingkat desa dimana pada tahapan pemutakhiran data pemilih masih terdapat pemilih yang tidak memenuhi syarat terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang diumumkan oleh PPS Desa dan juga masih ada pemilih yang masih belum di data sebagai pemilih. Hal ini dapat menimbulkan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi mendapatkan daftar pemilih yang kurang bersih dan menghilangkan hak pilih seseorang.

Menurut hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, beliau menerangkan bahwa sebagai seorang pemimpin dia menyampaikan tugas dan tanggungjawab kepada anggota dan staf sekretariat sesuai dengan aturan yang berlaku, selalu mengingatkan dan mengarahkan agar saling bekerjasama dalam pekerjaan, menanamkan prinsip seorang penyelenggara yaitu jujur dan adil serta menanamkan rasa tanggungjawab disetiap tahapan Pemilu 2024 yang sedang berlangsung.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Nikolaus Nirwan Hada Perdana Larosa pada hari Senin tanggal 20 November 2023 pukul 16.57 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, menerangkan bahwa dia termotivasi dengan gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi karena beliau memiliki rasa tanggungjawab sebagai seorang pemimpin dan terlibat langsung disetiap pekerjaan dalam tahapan Pemilu 2024.

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi memotivasi anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 dengan melibatkan setiap anggota/bawahan

pada pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya sesuai peraturan yang berlaku serta terlibat langsung memotivasi agar saling bekerjasama dan memiliki rasa tanggungjawab di setiap pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

c. Kemampuan Komunikasi

Menurut Kartono (2016), kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung. Berdasarkan penelitian terdahulu Yusrin, Salpina (2023) salah satu Faktor utama dalam berlangsungnya kegiatan pemilu berasal dari seberapa besar keterlibatan partisipasi masyarakat di dalamnya. Ini adalah tanda perubahan dan kemajuan yang luar biasa ketika berbagai aplikasi untuk semua pola digitalisasi muncul. Sistem informasi digital untuk keperluan kepemiluan masih terus ditambah oleh penyelenggara pemilu. Untuk menghasilkan pemilu yang kredibel.

Hasil observasi yang didapatkan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa komunikasi menjadi salah satu permasalahan di dalam Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, ini teridentifikasi dengan kurangnya komunikasi Panwaslu Kelurahan/Desa dengan Ketua dan staf sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam pengawasan tahapan Pemilu 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, dimana pada isi laporan Panwaslu Kelurahan/Desa kebanyakan tidak sesuai dengan hasil pengawasan di lapangan dan juga terlambatnya penyerahan laporan hasil pengawasan Pemilu 2024 kepada Panwaslu Kecamatan sehingga menimbulkan permasalahan di pematkhiran data pemilih.

Hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat

Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, beliau menyampaikan bahwa dalam menerapkan alur komunikasi kepada anggota/bawahan dengan secara langsung terutama untuk memantau setiap pekerjaan yang sedang berjalan serta membangun komunikasi melalui rapat kinerja di dalam kantor sekretariat dan di setiap harinya ketika berada di kantor.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan staf pendukung ASN Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Mirman Gea pada hari Senin tanggal 20 November 2023 pukul 16.38 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, menerangkan bahwa komunikasi beliau sudah efektif dikarenakan bisa berkomunikasi secara langsung tentang pekerjaan dalam melaksanakan tahapan Pemilu 2024 dan memiliki komunikasi yang baik dengan beliau.:

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi berkomunikasi dengan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 dengan secara langsung kepada anggota/bawahan untuk mengarahkan disetiap pekerjaan yang sedang berjalan serta memiliki komunikasi yang baik kepada anggota/bawahan.

d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Menurut Kartono (2016), seorang pemimpin memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan, termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

Hasil observasi yang didapatkan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa keadaan anggota/bawahan yang tidak

terkendali menjadi salah satu permasalahan di dalam Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, ini teridentifikasi dengan adanya anggota yang tidak terkendali ketika rapat pleno kecamatan dilaksanakan dimana anggota tersebut tidak memiliki kesepahaman dengan ketua dan anggota Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang lain serta adanya anggota yang masih melalaikan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam mengambil sebuah keputusan dan juga perselisihan di dalam Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi serta menghambat pengawasan Pemilu 2024.

Hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, beliau menyampaikan bahwa bagi anggota/bawahan yang melalaikan tugas dan tanggungjawab maka dilakukan klarifikasi dan pembinaan, jika memiliki kesalahan yang fatal maka diberhentikan sesuai dengan aturan yang berlaku serta beliau mengayomi dan membangun komunikasi yang baik kepada anggota/bawahan agar memiliki kesepahaman dan saling bekerjasama dalam mengambil sebuah keputusan pada saat rapat pleno dilaksanakan.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Junius Larosa, S.Pd.,M.M. pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 pukul 17.36 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yang menerangkan bahwa beliau mengingatkan ketika saya melalikan tugas dan tanggungjawab serta mealaksanakan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mengendalikan anggota/bawahan dalam melaksanakan tahapan Pemilu tahun 2024 dengan mengayomi dan membangun

komunikasi yang baik kepada anggota/bawahan agar memiliki kesepemahaman serta mengingatkan dan mengevaluasi anggota/bawahan yang melakukan kesalahan.

e. Kemampuan Mengendalikan Emosional

Menurut Kartono (2016), Kemampuan mengendalikan emosional adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan.

Hasil observasi yang didapatkan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa emosional Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi salah satu yang menjadi permasalahan di dalam Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, ini teridentifikasi dengan adanya staf sekretariat yang mengundurkan diri dan terdapatnya staf yang tidak senang dengan kedisiplinan yang diterapkan oleh ketua. Hal ini menimbulkan hambatan pekerjaan dalam mengawasi tahapan Pemilu 2024 dimana staf sekretariat yang terus berganti dan juga tidak nyamannya bekerja di lingkungan kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Hasil wawancara dengan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Arianto Harefa, S.E pada hari kamis tanggal 23 November 2023 pukul 12.37 WIB di kantor sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, beliau menerangkan bahwa dia tidak memiliki emosional pribadi yang dikaitkan dengan anggota/bawahan dan masih profesional memimilah urusan pekerjaan dengan urusan pribadi serta memaafkan dan mengingatkan agar lebih berhati-hati dalam bekerja kepada anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan alasan yang bisa diterima.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan staf pendukung ASN Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi bapak Mirman Gea pada hari Senin tanggal 20 November 2023 pukul

16.38 WIB di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yang menerangkan bahwa beliau orang yang baik selalu mengingatkan dan memaafkan anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan alasan yang dapat diterima, beliau juga belum pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mengendalikan emosional dengan profesional memilah urusan pribadi dan pekerjaan ketika menegur anggota/bawahan dan memaafkan anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan alasan yang bisa diterima serta mengingatkan agar lebih berhati-hati dalam bekerja.

4.2.2 Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin di dalam suatu organisasi memegang kunci utama dalam tercapainya tujuan dari instansi/organisasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi anggota/bawahan yang dilakukan oleh pimpinan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja anggota/bawahan, sehingga tujuan utama yang dicapai oleh suatu organisasi dapat terwujud, begitu juga dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi sangat menentukan suksesnya tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan hasil penelitian dan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Dan Pola Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889) dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti buat, gaya kepemimpinan ketua Panwaslu

kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi adalah sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Menurut Kartono dalam Kumala & Agustina (2018:27), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya. Gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sangat menentukan suksesnya tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Dikaitkan dengan masalah-masalah yang timbul dalam tahapan Pemilu tahun 2024 pertama dalam tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat mengakibatkan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi memiliki Daftar Pemilih yang kurang bersih dalam Pemilu 2024.

Kendala kedua yaitu dalam tahapan pemutakhiran data pemilih terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat menghilangkan hak pilih seseorang di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Pemilu 2024.

Kendala ketiga terletak pada tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi sehingga dapat merugikan seseorang dengan menggunakan identitas tanpa sepengetahuan

oknum tersebut demi kepentingan politik Pemilu 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Nur Hidayanti (2021) dalam penelitiannya gaya kepemimpinan merupakan proses yang di dalamnya terdapat unsur mempengaruhi. Dengan adanya gaya kepemimpinan akan terjalin kerjasama serta adanya visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama di dalam organisasi.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 yaitu gaya kepemimpinan demokratis sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku, dimana setiap keputusan yang diambil harus berdasarkan hasil musyawarah mufakat dengan anggota Panwaslu kecamatan dengan melaksanakan rapat pleno untuk mengambil sebuah keputusan.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi tidak serta-merta sepenuhnya berjalan dengan baik tetapi juga memiliki hambatan dan kendala yaitu dengan waktu pengambilan keputusan yang menjadi sedikit lama, dikarenakan harus berdiskusi dengan anggota komisioner melalui rapat pleno sehingga menghambat pengambilan sebuah keputusan.

- b. Hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Dalam menerapkan gaya kepemimpinan tentu banyak aspek yang harus diperhatikan. Yusrin, Salpina (2023) dalam penelitiannya mengatakan Ada banyak aspek siklus pemilu yang penting untuk diperhatikan. Ketika data pemilih sedang diperbarui, misalnya. Pengawas sekarang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nama-nama orang yang memenuhi kriteria untuk memilih terdaftar sebagai pemilih. Tahap nominasi adalah tahap berikutnya, di mana supervisor diharuskan memastikan bahwa profil kandidat yang mencalonkan diri sudah sesuai. Belum

lagi masa kampanye yang menuntut pengawasan publik secara langsung terhadap bahan-bahan yang digunakan para calon pejabat. Berikutnya adalah fase penentuan yang dikenal dengan pencoblosan, penghitungan, dan rekapitulasi suara, yang sangat penting untuk dipahami oleh generasi muda agar mereka tidak hanya memilih tetapi juga menjadi pengawas pemilu karena banyaknya TPS di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu Ade Putra Ode Amane, dkk (2022) menerangkan bahwa tantangan pertama adalah Sumber Daya Manusia (SDM) Penyelenggara Pemilu, dimulai dari kemampuan profesionalitas Anggota BAWASLU dan jajaran ad hock. BAWASLU tingkat Kabupaten harus memperbaiki kemampuan dalam hal pengawasan proses pemilu dan peningkatan kemampuan dalam penanganan pelanggaran pemilu. Seterusnya, Perekrutan penyelenggara ad hock di tingkat Kecamatan, desa dan TPS harus dipilih personil SDM yang memiliki integritas tinggi, memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam penyelenggaraan pemilu. Oleh karenanya, proses perekrutan tenaga ad hock harus dilakukan secara profesional, bersih dan transparan. Personil ad hock yang terpilih harus mendapatkan pembekalan, pelatihan dan pendidikan penyelenggaraan pemilu yang cukup. Terkait perekrutan SDM tenaga ad hock di tingkat desa dan TPS masih mendapatkan kesulitan untuk memenuhi kriteria-kriteria yang di syaratkan oleh peraturan perundang-undangan yakni dari syarat pendidikan dan usia.

Kendala dan hambatan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024, terletak pada waktu pengambilan keputusan yang sedikit menjadi lama dikarenakan harus melaksanakan rapat pleno untuk mencapai musyawarah mufakat dalam mengambil sebuah keputusan sehingga

menghambat berjalannya pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dikarenakan harus mengikuti aturan yang berlaku dan kurangnya kedisiplinan anggota ketika musyawarah dan mufakat dilaksanakan..

- c. Upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Dari hasil penelitian dan observasi peneliti ada beberapa kendala dan hambatan gaya kepemimpinan ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Ryani Dhyhan Parashakti, dkk (2019) dalam jurlanya mengatakan idealnya pengaturan kelembagaan Badan Pengawas Pemilihan (BAWASLU) dalam menyelesaikan pelanggaran pemilu di Indonesia sangat tergantung kepada lembaga DPR sebagai pembentuk Undang-Undang. Oleh karena itu, para pembentuk undang-undang sebaiknya dapat merumuskan materi muatan mengenai pengaturan yang ideal bagi penguatan kelembagaan Badan Pengawas Pemilihan atau Bawaslu dalam menyelesaikan pelanggaran Pemilu di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu Ade Putra Ode Amane, dkk (2022) menerangkan bahwa Regulasi sebagai dasar pijakan hukum untuk penyelenggaraan secara serentak pemilu 2024 dan pilkada 2024 masih terdapat beberapa perbedaan dalam implementasinya. Untuk salah satu contoh yaitu waktu penanganan pelanggaran di BAWASLU pada pemilu adalah 14 hari kerja, sedangkan pada pemilihan adalah 5 hari kalender. Waktu penanganan pelanggaran pada pemilihan menjadi salah tantangan untuk mengungkap suatu laporan atau temuan dugaan pelanggaran secara tuntas.

Dikaitkan dengan hambatan dan kendala yang timbul upaya-upaya yang dilakukan oleh ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan demokratis yang sedang diterapkan yaitu dengan terlibat secara langsung memberikan solusi, bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota ketika rapat pleno dilaksanakan agar tercapainya musyawarah mufakat dalam mengambil sebuah keputusan cepat ditentukan, sehingga pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 segera berjalan.

Upaya-upaya Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan demokratis yang sedang diterapkan tidak serta-merta sepenuhnya berjalan dengan baik hal ini dilihat dari masalah-masalah yang timbul dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi harus lebih tegas dalam menerapkan regulasi dan memotivasi anggota/bawahan untuk menyukseskan Pemilu tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 berkategori baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

1. Kemampuan Mengambil Keputusan

Pengambilan sebuah keputusan berdasarkan musyawarah mufakat melalui pelaksanaan rapat pleno, hal ini dikarenakan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan melibatkan anggota/bawahan dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Kemampuan Motivasi

Gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 memiliki kemampuan motivasi yang baik, hal ini dapat dilihat dari anggota/bawahan termotivasi dengan sikap Ketua yang selalu mengingatkan dan terlibat langsung disetiap pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 serta memotivasi anggota/bawahan untuk memiliki rasa tanggungjawab dan prinsip seorang penyelenggara Pemilu yaitu jujur dan adil.

3. Kemampuan Komunikasi

Gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 menerapkan alur komunikasi yang berjalan dengan efektif, hal ini dilihat dengan sikap yang ramah dari Ketua saat berkomunikasi dengan anggota/bawahan baik secara langsung maupun melalui telepon seluler, serta anggota/bawahan memiliki komunikasi yang baik kepada Ketua.

4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 mampu mengendalikan bawahan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan lingkungan kerja yang dirasakan oleh anggota/bawahan berjalan dengan kondusif dan tindakan dari ketua dalam mengingatkan, mengklarifikasi, membina serta mengevaluasi anggota/bawahan yang melalaikan tugas dan tanggungjawab.

5. Kemampuan Mengendalikan Emosional

Gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 mampu mengendalikan emosional, hal ini bisa dilihat dengan kepribadian yang baik dari Ketua dengan memilah urusan pribadi dan pekerjaan ketika menegur anggota yang melakukan kesalahan serta memaafkan dan memberi solusi kepada anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan alasan yang logis.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi tidak serta-merta sepenuhnya berjalan dengan baik tetapi juga memiliki hambatan dan kendala yaitu dengan waktu pengambilan keputusan yang menjadi sedikit lama, dikarenakan harus berdiskusi dengan anggota komisioner melalui rapat pleno sehingga menghambat pengambilan sebuah keputusan.

Upaya yang dilakukan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam mengatasi hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang beliau terapkan yaitu dengan proaktif memberi solusi dan bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota pada saat rapat pleno dilaksanakan agar pengambilan keputusan cepat ditentukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 oleh peneliti, untuk itu adapun yang menjadi beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
 - a. Sebaiknya Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan anggota/bawahan pada saat berdiskusi melalui rapat pleno dalam mengambil sebuah keputusan dan lebih tegas mendisiplinkan anggota/bawahan dengan memberikan sanksi kepada anggota/bawahan yang bersikap menghambat, agar kesepakatan cepat ditentukan serta bekerja dalam bentuk tim agar semua bagian pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 bisa terkendali dan berjalan dengan baik.
 - b. Sebaiknya Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi juga menerapkan gaya kepemimpinan inovatif dimana ketua selalu berusaha memberikan perubahan-perubahan yang bersifat positif dalam segala aspek.
 - c. Sebaiknya Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi mempertahankan hubungan komunikasi yang baik kepada anggota/bawahan agar tidak terjadinya kendala yang menghambat pengambilan sebuah keputusan dalam tahapan Pemilu tahun 2024.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pokok permasalahan yang sama untuk menggunakan indikator-indikator yang berbeda agar bisa menambah pengetahuan tentang gaya kepemimpinan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Amir, Hamzah. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.s
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Busro, Muhammad, 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, A. (2018). Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap. Jakarta Timur, Vol. 1, No. 1.
- Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Mendagri Dorong Keberhasilan Pemilu dan Pilkada 2024 (online) (<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/mendagri-dorong-keberhasilan-pemilu-dan-pilkada-2024#:~:text=Empat%20indikator%20keberhasilan%20Pemilu%20dan,kesatuan%20bangsa%2C%20terutama%20konflik%20kekerasan>), diakses 2 September 2023
- Kamal, Fahmi, Widi Winarso, Edy Sulistio. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Pt Agung Citra Tranformasi). Jakarta: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.15, No.2.
- Kumala, H. R., & Agustina, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor. Widia Cipta, II(1).
- Mendrofa, Viat Murni, Ayler B. Ndraha, dan Yasminar Amerida Telaumbanua. 2022. Peran Kepemimpinan Transforasional di PT. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli dalam Menjaring Kerjasama dengan Stakeholder sebagai Mitra Kerja Pemerintah di Kota Gunungsitoli. Jurnal EMBA, Vol. 10 No. 4. 1517-1524.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd., dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradana Pustaka
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya Bandung.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang *Kecamatan*. 3 Mei 2018. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73. Jakarta.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang *Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024*. 9 Juni 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 574. Jakarta.
- Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang *Tata Kerja dan Pola hubungan Pengawas Pemilihan Umum*. 7 September 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889. Jakarta.
- Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 tentang *Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum*. 11 Oktober 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1071. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum*, 12 Desember 2022. Jakarta.
- Rasyid, Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Setiawan, A. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera. *JUMANT*, 11(1).
- Soekarso, Iskandar Putong. 2015. *KEPEMIMPINAN: Kajian Teoritis dan Praktis*. Buku&Artikel Karya Iskandar Putong.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sutarto, Wijono. 2018. *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahril, Sulthon. 2019. Teori-Teori Kepemimpinan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, [S.l.], v. 4, n. 02, p. 208-215.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang *Pemilihan Umum*. 15 Agustus 2017. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109. Jakarta.

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

No.	Informan dan Indikator	Daftar wawancara
1.	Arianto Harefa, S.E ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi	
	a Kemampuan mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kepemimpinan apa yang Bapak terapkan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini? 2. Apa yang menjadi hambatan dan kendala yang Bapak hadapi dengan menggunakan gaya kepemimpinan tersebut? 3. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut?
	b Kemampuan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pemimpin, bagaimana Bapak melibatkan setiap anggota/bawahan yang terlibat agar memiliki rasa tanggung jawab dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 2. Nilai apa yang Bapak tanamkan dalam kepemimpinan khususnya dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 kepada anggota/bawahan?
	c Kemampuan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang pemimpin dalam melaksanakan tahapan Pemilu tahun 2024, bagaimana alur komunikasi yang efektif yang Bapak terapkan kepada anggota/bawahan? 2. Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dengan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	d Kemampuan mengendalikan bawahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Bapak menciptakan situasi lingkungan kerja yang kondusif kepada anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 2. Sebagai seorang pemimpin, apa yang menjadi tindakan Bapak bila salah seorang anggota/bawahan melalaikan tugas dan tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	e Kemampuan mengendalikan emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila Bapak sedang dalam suasana hati yang tidak baik, apakah suasana tersebut terbawa ketika menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan? 2. Bagaimana reaksi Bapak ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
2.	Nikolaus Nirwan HP Larosa, anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi	

	a	17 Kemampuan mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 2. Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 3. Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	b	Kemampuan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024? 2. Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	c	Kemampuan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024? 2. Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	d	Kemampuan mengendalikan bawahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif? 2. Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
	e	17 Kemampuan mengendalikan emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali? 2. Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
3		Junius Larosa,S.Pd,M.M kepala sekretariat Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi	
	a	Kemampuan mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 2. Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 3. Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	b	Kemampuan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pimpinan saat ini mampu

		<p>memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	c Kemampuan komunikasi	<p>1. Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	d Kemampuan mengendalikan bawahan	<p>1. Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?</p> <p>2. Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?</p>
	e Kemampuan mengendalikan emosional	<p>1. Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?</p> <p>2. Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?</p>
4.	Mirman Gea, staf sekretariat (ASN) Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi	
	a Kemampuan mengambil keputusan	<p>1. Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p> <p>2. Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p> <p>3. Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	b Kemampuan motivasi	<p>1. Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	c Kemampuan komunikasi	<p>1. Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	d Kemampuan mengendalikan	<p>3. Apakah situasi lingkungan kerja dalam</p>

	bawahan	<p>mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?</p> <p>4. Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?</p>
	e Kemampuan mengendalikan emosional	<p>3. Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?</p> <p>4. Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?</p>
5.	Ernimawati Gea, A.Md staf sekretariat (Non ASN) Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi	
	a Kemampuan mengambil keputusan	<p>1. Menurut Ibu, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p> <p>2. Sejauh ini, apakah Ibu mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p> <p>3. Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	b Kemampuan motivasi	<p>1. Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Ibu agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Menurut Ibu, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	c Kemampuan komunikasi	<p>1. Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?</p> <p>2. Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Ibu dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?</p>
	d Kemampuan mengendalikan bawahan	<p>1. Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?</p> <p>2. Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Ibu melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?</p>
	17 e Kemampuan mengendalikan emosional	<p>1. Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?</p> <p>2. Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?</p>
6.	Paulinus Zebua, Panwaslu kelurahan/desa Binaka	

	a	17 Kemampuan mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 2. Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024? 3. Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	b	Kemampuan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024? 2. Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	c	Kemampuan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024? 2. Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
	d	Kemampuan mengendalikan bawahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif? 2. Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
	e	17 Kemampuan mengendalikan emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali? 2. Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : ARIANTO HAREFA S.E
Jabatan : Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Hari/tanggal : Kamis, 23 November 2023
Pukul : 12.37 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Gaya kepemimpinan apa yang Bapak terapkan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini?

Informan : “Baik terimakasih, saya menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang sesuai yang ada dalam undang-undang yang berlaku dimana saya mengambil keputusan dan tindakan berdasarkan hasil dari pada pleno dengan anggota atau komisioner yang lain”.

Peneliti : Apa yang menjadi hambatan dan kendala yang Bapak hadapi dengan menggunakan gaya kepemimpinan tersebut?

Informan : “Kendala yang dialami menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu waktu pengambilan keputusan menjadi agak sedikit lama karena harus berdiskusi dengan anggota atau komisioner yang lain sehingga menghambat pengambilan sebuah keputusan”.

Peneliti : Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut?

Informan : “Ohhh baik, saya sebagai ketua Panwas berupaya bersikap tegas untuk mengatasi hal tersebut atau kendala tersebut dengan meningkatkan kedisiplinan anggota ketika rapat pleno diadakan agar pengambilan keputusan cepat ditentukan”.

- Peneliti : Sebagai pemimpin, bagaimana Bapak melibatkan setiap anggota/bawahan yang terlibat agar memiliki rasa tanggung jawab dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Baik eee...sebagai seorang pemimpin pada awalnya saya menyampaikan yang menjadi tugas dan tanggungjawab kepada rekan-rekan anggota maupun staf sekretariat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saya selalu mengingatkan dan mengarahkan rekan-rekan agar saling bekerjasama dalam pekerjaan sehingga rekan-rekan memiliki rasa tanggungjawab dalam bekerja”.
- Peneliti : Nilai apa yang Bapak tanamkan dalam kepemimpinan khususnya dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 kepada anggota/bawahan?
- Informan : “ Baik eee...saya menanamkan prinsip atau nilai kepada rekan-rekan adalah prinsip seorang penyelenggara yaitu jujur dan adil serta menanamkan rasa tanggungjawab disetiap tahapan yang berlangsung”.
- Peneliti : Sebagai seorang pemimpin dalam melaksanakan tahapan Pemilu tahun 2024, bagaimana alur komunikasi yang efektif yang Bapak terapkan kepada anggota/bawahan?
- Informan : “Saya menerapkan alur komunikasi kepada rekan-rekan anggota ataupun bawahan dengan secara langsung terutama untuk memantau setiap pekerjaan yang sedang berjalan sehingga apa yang menjadi kendala dalam pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat”.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dengan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Baik eee..saya membangun komunikasi kepada rekan-rekan dengan secara langsung melalui rapat kinerja di dalam kantor dan maupun disetiap harinya ketika berada di kantor”.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak menciptakan situasi lingkungan kerja yang kondusif kepada anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Cara saya dengan mengayomi dan membangun komunikasi yang baik kepada rekan-rekan agar memiliki kesepahaman dan saling bekerjasama untuk menyukseskan Pemilu di tahun 2024”.

- Peneliti : Sebagai seorang pemimpin, apa yang menjadi tindakan Bapak bila salah seorang anggota/bawahan melalaikan tugas dan tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Oke untuk rekan-rekan yang melalaikan tugas dan tanggungjawab kita memanggil yang bersangkutan untuk dilakukan klarifikasi dan pembinaan dan bila kesalahan juga fatal maka bisa saja diberhentikan sesuai dengan aturan yang berlaku”.
- Peneliti : Apabila Bapak sedang dalam suasana hati yang tidak baik, apakah suasana tersebut terbawa ketika menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan?
- Informan : “Tentu tidak, sampai saat ini saya masih profesional dengan memilah urusan pekerjaan dengan urusan pribadi”.
- Peneliti : Bagaimana reaksi Bapak ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
- Informan : “Bagi rekan-rekan yang melakukan kesalahan dengan alasan yang logis tentunya kita sebagai manusia memaafkannya dan mengingatkan agar dalam bekerja lebih berhati-hati untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi”.

Dosen Pembimbing,

Dr. Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : NIKOLAUS NIRWAN HADA PERDANA LAROSA
Jabatan : Anggota Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Hari/tanggal : Senin, 20 November 2023
Pukul : 16.57 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya, Pimpinan saat ini sangat cukup bagus, beliau memimpin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Peneliti : Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Tentu saja kendala pasti ada, kadang-kadang pimpinan menunda mengambil sebuah keputusan tapi itu tidak sepenuhnya dikarenakan oleh beliau, mengingat juga instruksi Bawaslu tingkat kota ataupun surat edaran dari BAWASLU RI perlu dipertimbangkan sehingga beliau menunda untuk mengambil sebuah keputusan”.

Peneliti : Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Pimpinan selalu terlibat memberi solusi ketika terdapat kendala dalam melaksanakan tahapan dan sebagai Kordiv SDMO itu juga salah satu tugas dan tanggungjawab beliau”.

- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Tentu saya termotivasi karena pimpinan memiliki rasa tanggungjawab sebagai seorang pemimpin”.
- Peneliti : Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Saya termotivasi memiliki rasa tanggungjawab, dikarenakan beliau terlibat langsung di setiap pekerjaan dalam tahapan Pemilu”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Pimpinan berkomunikasi dengan secara langsung dan menurut saya itu sudah efektif selain itu beliau juga ramah kepada rekan-rekan”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Tentunya pimpinan berkomunikasi baik dengan saya”.
- Peneliti : Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?
- Informan : “Ya, sekarang berjalan dengan kondusif walaupun terkadang ada masalah tapi masih bisa diatasi”.
- Peneliti : Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
- Informan : “Sampai saat ini saya menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan baik akan tetapi pimpinan selalu mengingatkan agar selalu bekerja dengan baik”.
- Peneliti : Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?
- Informan : “Saya rasa sejauh ini tidak”.

Peneliti : Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?

Informan : “Ee...Beliau pernah memanggil salah seorang staf karena memiliki kesalahan untuk dimintai klarifikasi, pada saat itu beliau memaafkan rekan tersebut karena memiliki alasan yang bisa diterima dan juga beliau selaku pimpinan mengingatkan agar bekerja dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku”.

Dosen Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : JUNIUS LAROSA,S.Pd.,M.M
Jabatan : Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Hari/tanggal : Rabu, 22 November 2023
Disusun : 17.36 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya, kalau menurut sayagaya kepemimpinan dalam hal ini adalah ketua Panwaslu di tingkat kecamatan menurut saya sampai saat ini dulu dia telah menerapkan sesuai dengan ketentuan”.

Peneliti : Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya, kalau saya sebagai kepala sekretariat tentu dibagian saya, saya juga mempunyai staf-staf bawahan dan terkait dengan komisioner Panwaslu tentu kami mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda tapi pada intinya kepala sekretariat itu mendukung seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan oleh ketua dan komisioner Panwaslu”.

Peneliti : Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya, sampai saat ini dulu yang sudah dilakukan sepengetahuan saya bahwa pimpinan dalam hal ini terlibat dalam mencari solusi

setiap hambatan-hambatan yang dialami baik ditingkat desa seperti para PKD kan seorang pimpinan di kecamatan saya melihat dia selalu proaktif”.

Peneliti : Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?

Informan : “Ya, kalau dari sisi memotivasi tentu kepala sekretariat tentunya seorang pimpinan dan ketua Panwaslu juga sorang pimpinan kami berdua ini saling memotivasi saja apa kelemahan serta saling mengingatkan”.

Peneliti : Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ini terutama ini motivasi dalam etos kerja artinya bahwa pimpinan itu selalu memberi motivasi supaya bisa bekerja dengan aktif sesuai dengan tugas masing-masing”.

Peneliti : Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?

Informan : “Ya, tentunya kalau sepengetahuan saya dia melakukan komunikasi dengan efektif tidak harus ketemu tetapi melalui via telepon seluler, memalui via whatsApp maka pimpinan saat ini akan proaktif dalam menerapkan motivasi”.

Peneliti : Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Sejak awal kami bergabung disekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan sampai saat ini dalam hal ini adalah ketua Panwaslu selalu membangun komunikasi yang baik kepada saya sebagai kepala sekretariat dan juga sebaliknya dan kepala sekretariat ke komisioner Panwaslu selalu membangun komunikasi dengan baik”.

Peneliti : Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?

Informan : “Kalau dari lingkungan kerja maka sebenarnya kantor sekretariat ini memang kurang tepat karna ada kebisingan tetapi semaksimal mungkin akan diupayakan untuk melakukan pengawasan dengan

memberikan motivasi kepada seluruh pegawai staf yang ada di kantor sekretariat”.

- Peneliti : Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
- Informan : “Ya, yang dilakukan oleh seorang pimpinan ketika saya melalaikan tugas sebagai dari tanggungjawab itu tentu adalah mengingatkan akan tugas dan tanggungjawab itu dan mengevaluasi”.
- Peneliti : Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?
- Informan : “Kalau sampai saat ini belum pernah terjadi”.
- Peneliti : Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
- Informan : “Ya, itu tergantung pada pimpinan itu sendiri artinya bahwa menurut penilaian pimpinan ketika seorang bawahan melakukan pelanggaran-pelanggaran yang menurut dia itu logis maka kalau saya seorang pimpinan saya harus memakluminya artinya sekalipun dia melakukan kesalahan tetapi saya juga manusia punya logika maka tentu saya juga menelusuri kenapa dia melakukan kesalahan itu”.

Dosen Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : MIRMAN GEA
Jabatan : Staf Pendukung ASN
Hari/tanggal : Senin, 20 November 2023
Pukul : 16.38 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli
Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya, Beliau memimpin dengan bagus, beliau melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik”.

Peneliti : Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya kadang-kadang ya..juga saya mendapat tekanan dalam melaksanakan tugas karena beliau menginginkan kesempurnaan dan juga waktu yang cepat dalam menyelesaikan pekerjaan, tetatapi wajar saja itu terjadi beliau juga melakukan hal tersebut karena untuk mengejar tahapan yang sedang berjalan apalagi kalau Bawaslu kota memintai hasil pekerjaan dari kecamatan dengan waktu yang sangat cepat”.

Peneliti : Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya..tentu beliau terlibat karena seorang pemimpin, bahkan beliau proaktif dalam memberikan solusi ketika ada kendala yang menghambat”.

- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Saya cukup termotivasi dengan kepemimpinan beliau saat ini”.
- Peneliti : Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Nilai rasa tanggungjawab mungkin dari beliau”
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Komunikasi beliau saat ini udah pas efektif soalnya beliau secara langsung berkomunikasi kepada teman-teman tentang pekerjaan dalam melaksanakan tahapan Pemilu”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Iya, saya dan beliau memiliki komunikasi yang baik”.
- Peneliti : Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?
- Informan : ”Cukup kondusif walaupun masih ada beberapa masalah namun masih bisa diselesaikan karna tidak begitu besar”.
- Peneliti : Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
- Informan : “Beliau pernah menegur dan mengingatkan dengan tugas dan tanggungjawab saya karena pada saat itu saya lalai tapi tidak fatal, saya tetap menyelesaikan tugas saya dengan baik”.
- Peneliti : Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?
- Informan : “Tidak, belum pernah”.
- Peneliti : Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
- Informan : “Beliau orang yang baik, ketika terjadi/terdapat pernah ada rekan yang mempunyai kesalahan dengan alasan yang logis, masuk akal

disaat beliau pengertian dengan memafkan dan juga selalu mengingatkan dan mengarahkan rekan yang bermasalah agar selalu kerja dengan teliti dan baik”.

Dosen Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : ERNIMAWATI GEA, A.Md
Jabatan : Staf Divisi SDMO
Hari/tanggal : Senin, 20 November 2023
Disusun : 14.35 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli
Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Menurut Ibu, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ohhhh menurut saya sih, selama saya bekerja di sini setau dan yang sudah saya laksanakan tentu saya melihat beliau dalam kepemimpinan cukup bagus dan berpengalaman dalam memimpin suatu organisasi”.

Peneliti : Sejauh ini, apakah Ibu mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Eeeee tentu dalam melaksanakan setiap pekerjaan itu kita dibebankan oleh tugas dan tanggungjawab, jadi ee.. mungkin beliau juga kadang-kadang eee memberikan eee tekanan untuk melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya dengan waktu yang udah ditentukan jadi menurut saya itu bukan ya termasuklah tekanan kenapa karena memang kita harus menyelesaikan tanggungjawab kita itu sesuai dengan waktu yang telah diberikan kepada kita”.

Peneliti : Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

- Informan : “Ya beliau terlibat karena dia seorang pemimpin jadi ketika misalnya dalam eee organisasi apalagi dalam kepemiluan ini banyak memberi solusi tentunya beliau sudah berpengalaman sebelumnya jadi eee dalam setiap hambatan yang dialaminya pasti dia punya solusi karena dia cukup berpengalaman dalam menghendel sebuah organisasi”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Ibu agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Ya, saya cukup termotivasi dengan gaya kepemimpinan beliau eee karena dalam suatu kepemimpinan ini kalau kita tidak berpengalaman tentunya kita eeee merasa hampa tidak tau apa yang harus kita lakukan kepada bawahan kita dan apa juga yang harus kita berikan sebagai contoh sebagai kita pimpinan”
- Peneliti : Menurut Ibu, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Ya nilai rasa tanggungjawab sebagai pimpinan dalam menghendel suatu organisasi”
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Ya menerapkan karena setiap atasan dan bawahan juga pasti adanya komunikasi dalam hal pekerjaan, berkomunikasi dalam membangun kerjasama yang baik”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Ibu dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Ya, saya dan beliau masih memiliki komunikasi yang baik tentunya dalam pekerjaan saat ini”.
- Peneliti : Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?
- Informan : “Ya tentu sampai saat ini masih Cukup kondusif walaupun masih ada beberapa masalah namun masih bisa diselesaikan”.
- Peneliti : Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Ibu melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?

- Informan : “Ya eee mungkin Beliau pernah menegur atau mengingatkan tentang tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan kepada saya sebagai bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik”
- Peneliti : Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?
- Informan : “Untuk sampai saat ini dulu, beliau tidak pernah melakukan hal demikian eee yang setau saya beliau masih bisa memberikan komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan”.
- Peneliti : Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?
- Informan : “Ya sebagai manusia tentunya kita pasti mengalami suatu masalah atau kesalahan tentunya, tapi menurut saya beliau cukup eee...bisa masih bisa mengontrol atau masih bisa mampu mengkomunikasikan setiap masalah itu dengan baik sehingga kita bisa mendapatkan solusi yang terbaik”

Dosen Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : PAULINUS ZEBUA
Jabatan : Anggota Panwaslu Kelurahan/Desa Binaka
Hari/tanggal : Selasa, 21 November 2023
Pukul : 11.06 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli
Idanoi

Materi wawancara :

Peneliti : Menurut Bapak, apakah pimpinan saat ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Menurut saya sudah cukup ideal karena pemimpin saat ini selalu mengutamakan demokrasi, musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan”.

Peneliti : Sejauh ini, apakah Bapak mendapatkan hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Saya rasa tidak ada karena kepemimpinan saat ini sangat-sangat jelas saat memberikan instruksi atau perintah yang akan dipekerjakan”.

Peneliti : Apakah pimpinan terlibat memberi solusi ketika terdapat hambatan dan kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?

Informan : “Ya.. terlibat dimana setiap kami menghadapi kendala dalam mengawasi tahapan Pemilu, pimpinan selalu hadir memberikan solusi untuk menyelesaikan kendala agar tidak menghambat proses tahapan Pemilu”.

- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini mampu memotivasi Bapak agar memiliki rasa tanggungjawab dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Ya tentunya sangat-sangat mampu”.
- Peneliti : Menurut Bapak, nilai motivasi apa yang ditanamkan pemimpin saat ini dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “saya termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan penuh tanggungjawab”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini menerapkan komunikasi yang efektif dalam mengawasi tahapan Pemilu Tahun 2024?
- Informan : “Baik, ya...dimana beliau selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti setiap kali memberikan instruksi atau perintah”.
- Peneliti : Apakah pimpinan saat ini telah membangun komunikasi yang baik kepada Bapak dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024?
- Informan : “Ya tentu begitu, apalagi mengingat pekerjaan saya selalu selesai tepat waktu dan bisa dipertanggungjawabkan”.
- Peneliti : Apakah situasi lingkungan kerja dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 saat ini berjalan kondusif?
- Informan : “Untuk sampai saat ini berjalan dengan kondusif, mengingat juga tahapan kampanye Pemilu juga masih belum berjalan”.
- Peneliti : Apa yang menjadi tindakan pimpinan bila Bapak melalaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan?
- Informan : “Saya juga kurang tau mengingat saya belum pernah melalaikan tugas yang diberikan kepada saya, tetapi beliau selalu mengingatkan agar bekerja dengan baik dan penuh tanggungjawab”.
- Peneliti : Sejauh ini, apakah pimpinan pernah menegur anggota/bawahan yang melakukan kesalahan dengan emosional yang tidak terkendali?
- Informan : “Sampai saat ini sih masih belum pernah menunjukkan emosional yang tidak terkendali, malah beliau selalu menunjukkan sifat

tenang tapi tegas ketika ada anggota yang melakukan kesalahan atau keterlambatan pekerjaan”.

Peneliti : Bagaimana reaksi pimpinan saat ini ketika anggota/bawahan melakukan kesalahan dengan alasan yang logis?

Informan : “Baik...setau saya ketika anggota melakukan kesalahan atau keterlambatan pekerjaan dengan alasan yang logis biasanya pimpinan pasti akan melakukan klarifikasi terhadap rekan tersebut dan tetap menegur secara lisan, setelah itu memotivasi untuk memperbaiki masalah tersebut serta mengingatkan agar lebih berhati-hati dalam bekerja”.

Dosen Pembimbing,

Dr.Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

DOKUMENTASI









ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	5%
2	www.lawyerpontianak.com Internet Source	4%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	1%
5	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1%
6	jonedu.org Internet Source	1%
7	portalpemilu.com Internet Source	1%
8	panwascamglenmore.blogspot.com Internet Source	1%

repository.unika.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	lipsus.kompas.com Internet Source	1 %
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1 %
14	sigalapor.bawaslu.go.id Internet Source	1 %
15	peraturan.go.id Internet Source	1 %
16	repository.uhn.ac.id Internet Source	1 %
17	www.repository.umuslim.ac.id Internet Source	1 %
18	perludem.org Internet Source	1 %
19	Submitted to unars Student Paper	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024 DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102
